

PELATIHAN ENGLISH FOR PRESENTATION UNTUK MAHASISWA PERTANIAN GUNA MENINGKATKAN KETERAMPILAN PRESENTASI DALAM BAHASA INGGRIS

Diyah Nur Hidayati 1*, Mohammad Ali Yafi2, Desi Wulandari3

*1,2,3Universitas Tunas Pembangunan Surakarta, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

*email: diyah.nurhidayati@lecture.utp.ac.id

Abstrak

Mahasiswa Fakultas Pertanian di Universitas Tunas Pembangunan Surakarta memiliki potensi teknis yang kuat tetapi menghadapi kendala berbicara Bahasa Inggris dalam situasi presentasi internasional. Mereka sering merasa tidak percaya diri, kesulitan mengintegrasikan aspek teknis, dan kurang siap untuk bersaing di tingkat global. Untuk mengatasi masalah ini, program pelatihan "English for Presentation" dirancang untuk mengintegrasikan kemampuan berbicara Bahasa Inggris dengan konten terkait pertanian. Program ini bertujuan meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris, meningkatkan kepercayaan diri dalam presentasi, mengembangkan keterampilan presentasi yang efektif, dan memungkinkan mahasiswa untuk mengintegrasikan elemen teknis dalam presentasi Bahasa Inggris. Pelatihan ini melibatkan sesi pelatihan, praktek, dan simulasi presentasi. Partisipasi aktif mahasiswa dalam setiap tahap diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris dan keterampilan presentasi mereka. Hasil yang diharapkan melibatkan peningkatan kemampuan berbicara Bahasa Inggris, meningkatnya rasa percaya diri dalam presentasi, keterampilan presentasi yang lebih efektif, persiapan yang lebih baik untuk bersaing dalam kompetisi internasional, dan kemampuan untuk mengintegrasikan aspek teknis dalam presentasi Bahasa Inggris. Program "English for Presentation" berlangsung selama satu bulan dan dilakukan evaluasi melalui umpan balik dari mahasiswa dan penilaian instruktur. Langkah-langkah kerja program mencakup identifikasi kebutuhan, penetapan tujuan, persiapan materi, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi program. Diharapkan bahwa program pelatihan ini akan memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa Fakultas Pertanian, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta dengan membantu mereka mengatasi kendala berbicara Bahasa Inggris dan presentasi dalam konteks global, serta mempersiapkan mereka untuk meraih kesuksesan dalam kompetisi internasional dan di dunia kerja yang semakin kompetitif.

Kata kunci: pertanian; english for presentation; pelatihan

Abstract

Agriculture Faculty students at Universitas Tunas Pembangunan Surakarta possess strong technical potential but face challenges in speaking English during international presentations. They often feel insecure, struggle to integrate technical aspects, and are not well-prepared to compete at a global level. To address these issues, the "English for Presentation" training program was designed to integrate English speaking skills with agriculture content. This program aims to improve English speaking abilities, boost confidence in presentations, develop effective presentation skills, and enable students to integrate technical elements into their English presentations. The training involves sessions of training, practice, and presentation simulations. Active student participation in each stage is expected to enhance their English speaking abilities and presentation skills. The expected outcomes include improved English speaking skills, increased confidence in presentations, more effective presentation skills, better preparation for competing in international competitions, and the ability to integrate technical aspects into English presentations. The "English for Presentation" program runs for one month and is evaluated through student feedback and instructor assessments. The program's work steps include identifying needs, setting goals, preparing materials, conducting training, and evaluating the program. It is hoped that this training program will provide significant benefits to the agriculture students at Universitas Tunas Pembangunan Surakarta by helping them overcome the challenges of speaking English and presenting in a global context, and preparing them to achieve success in international competitions and in an increasingly competitive job market.

Keywords: agriculture; english for presentation; training

1. PENDAHULUAN

Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Tunas Pembangunan Surakarta adalah sekelompok mahasiswa yang memiliki keunggulan dan potensi besar di bidang pertanian. Mereka telah membangun pengetahuan teknis yang kuat dalam bidang mereka. Namun, mereka sering menghadapi tantangan dalam menyampaikan ide dan proyek mereka dalam Bahasa Inggris. Di era globalisasi ini, kompetensi dalam berkomunikasi dalam Bahasa Inggris

bukan hanya sekadar keunggulan tambahan tetapi juga sebuah kebutuhan mendesak (Manegold et al., 2020). Terlebih lagi, mahasiswa sering berpartisipasi dalam kompetisi dan proyek internasional yang mengharuskan mereka untuk mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris.

Mahasiswa fakultas pertanian seringkali kurang percaya diri ketika harus mempresentasikan produk dan ide mereka dalam Bahasa Inggris. Meskipun memiliki pemahaman teknis yang kuat, mereka kerap kesulitan dalam merangkai ide, menjelaskan, dan menyampaikannya dengan jelas dan meyakinkan dalam Bahasa Inggris. Dalam konteks kompetisi atau proyek internasional, kemampuan presentasi yang efektif sangat penting, tidak hanya dalam menyampaikan informasi teknis tetapi juga dalam berkomunikasi dengan baik dan mempengaruhi audiens (Stevkovska, 2022).

Mahasiswa juga umumnya memiliki pemahaman dasar dalam berkomunikasi dalam Bahasa Inggris, yang membatasi kemampuan mereka untuk berpartisipasi secara kompeten dalam kompetisi dan proyek internasional. Oleh karena itu, pelatihan khusus sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris mereka. Pelatihan "English for Presentation" adalah pendekatan yang mengintegrasikan aspek teknis dan praktis dari dunia pertanian dengan kemampuan berbicara Bahasa Inggris. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa keterampilan yang diperlukan untuk merancang presentasi yang kuat, menggabungkan istilah teknis yang relevan (Ilic dan Rowe, 2013), dan menjelaskan konsep teknis dalam Bahasa Inggris dengan cara yang mudah dipahami (Erren dan Bourne, 2007). Dengan pendekatan ini, mahasiswa akan lebih siap menghadapi tantangan global yang memerlukan kemampuan berbahasa Inggris yang tinggi (Li dan Flowerdew, 2020).

Masalah yang dihadapi oleh mahasiswa pertanian adalah kendala dalam berbicara Bahasa Inggris. Keterampilan berbicara yang terbatas ini menjadi hambatan saat mereka harus mempresentasikan produk atau ide dalam bahasa asing. Mereka mungkin memahami konsep teknis, tetapi kesulitan dalam merangkai kata-kata dan mengomunikasikan ide dengan jelas dalam Bahasa Inggris. Mahasiswa juga sering merasa kurang percaya diri saat tampil di depan audiens, terutama ketika harus berbicara dalam bahasa asing. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas presentasi mereka dan mengurangi daya pengaruh mereka terhadap audiens. Mereka mungkin memiliki pemahaman teknis yang kuat, tetapi sering kesulitan dalam mengintegrasikan istilah teknis dan konsep pertanian ke dalam presentasi Bahasa Inggris mereka. Ini menyebabkan presentasi mereka kurang jelas dan relevan di lingkungan internasional. Mahasiswa sering berpartisipasi dalam kompetisi dan proyek internasional, di mana mereka harus berinteraksi dengan audiens dari berbagai latar belakang budaya. Kesulitan berkomunikasi dan memahami perbedaan budaya dapat menghambat kerjasama yang efektif dalam proyek-proyek internasional. Mahasiswa tidak sepenuhnya siap untuk berpartisipasi dalam kompetisi dan proyek internasional karena keterbatasan bahasa Inggris dan keterampilan presentasi yang kurang baik. Hal ini dapat mengurangi peluang mereka untuk meraih prestasi tinggi dalam konteks tersebut.

Oleh karena itu, tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mempersiapkan mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Tunas Pembangunan Surakarta dengan keterampilan berbicara dan presentasi dalam Bahasa Inggris yang kuat. Mereka akan mampu merancang presentasi yang efektif, memahami aspek-aspek teknis yang relevan, dan berkomunikasi dengan percaya diri. Tujuan utamanya adalah meningkatkan daya saing mahasiswa dalam kompetisi dan proyek internasional serta membantu mereka meraih prestasi yang lebih tinggi. Manfaat dari

pelatihan "English for Presentation" bagi mahasiswa pertanian meliputi peningkatan kemampuan berbicara Bahasa Inggris, peningkatan kepercayaan diri dalam presentasi, keterampilan presentasi yang lebih efektif, dan integrasi unsur teknis pertanian dalam keterampilan berbicara mereka. Pelatihan ini juga akan mempersiapkan mahasiswa untuk berinteraksi dengan audiens yang beragam dari berbagai negara, membantu mereka beradaptasi dalam lingkungan global. Akhirnya, kemampuan berbicara Bahasa Inggris dan keterampilan presentasi yang ditingkatkan akan memberikan mahasiswa keunggulan dalam dunia kerja yang semakin kompetitif, terutama jika mereka berencana bekerja di tingkat internasional atau perusahaan multinasional. Dengan demikian, pelatihan "English for Presentation" akan memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan potensi dan prestasi mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.

2. METODE

Pelaksanaan pelatihan "English for Presentation" memanfaatkan berbagai metode dan pendekatan yang sesuai untuk mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan. Sesi pelatihan digunakan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang keterampilan berbicara Bahasa Inggris dan teknik presentasi. Diskusi dalam kelas akan mendorong interaksi dan pertukaran gagasan di antara peserta. Sesi praktek memberikan kesempatan langsung kepada mahasiswa untuk berlatih menyampaikan presentasi dalam Bahasa Inggris. Mereka akan menerima umpan balik dari instruktur dan rekan-rekan mereka. Kemudian, simulasi yang berfokus pada bidang pertanian akan membantu mahasiswa mengintegrasikan konten teknis dalam presentasi mereka. Ini akan menghadirkan situasi nyata yang mereka temui di lingkungan kerja mereka nantinya.

Untuk memastikan efektivitas pelatihan "English for Presentation", partisipasi aktif dan terlibat dari mitra, yaitu mahasiswa dari fakultas pertanian. Mahasiswa diharapkan untuk menghadiri sesi pelatihan dengan tepat waktu dan dengan kesiapan penuh. Mahasiswa harus berpartisipasi aktif dalam sesi kelas dan diskusi. Mahasiswa harus berpartisipasi dalam sesi praktek dengan penuh semangat. Mereka harus siap untuk mempraktikkan presentasi mereka dan menerima umpan balik dengan sikap terbuka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pelatihan "English for Presentation" untuk mahasiswa pertanian Universitas Tunas Pembangunan Surakarta mencakup tiga langkah. Yang pertama merupakan langkah pra-pelatihan. Dalam proses pelatihan kemampuan berbicara Bahasa Inggris dan keterampilan presentasi mahasiswa, langkah pertama yang harus dilakukan adalah penilaian awal terhadap kemampuan berbicara dan keterampilan presentasi mereka. Penilaian ini bertujuan untuk menentukan tingkat awal kemampuan mahasiswa sehingga program pelatihan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu. Setelah penilaian awal, tujuan program dijelaskan secara rinci, mencakup peningkatan kemampuan berbicara Bahasa Inggris, peningkatan kepercayaan diri, pengembangan keterampilan presentasi, dan aspek-aspek lainnya yang relevan.



Gambar 1. Slide awal pengenalan program

Pada tahap persiapan, materi pelatihan disiapkan dengan cermat, termasuk konten teknis yang relevan dengan bidang Teknik Sipil. Materi ini dirancang untuk tidak hanya meningkatkan keterampilan berbahasa, tetapi juga untuk memastikan mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan teknis mereka dalam Bahasa Inggris dengan baik. Pelaksanaan pelatihan terdiri dari dua sesi utama. Sesi pelatihan mencakup kelas-kelas yang memberikan pemahaman dasar dan kesempatan untuk berdiskusi, sehingga terjadi interaksi yang membantu penguatan konsep-konsep yang diajarkan. Selanjutnya, sesi praktek difokuskan pada latihan presentasi dalam Bahasa Inggris, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan keterampilan yang telah mereka pelajari dalam situasi yang menyerupai kondisi nyata. Evaluasi pelatihan dilakukan melalui dua aspek utama. Pertama, umpan balik dari mahasiswa dikumpulkan untuk mendapatkan wawasan tentang pengalaman mereka selama program pelatihan, termasuk apa yang mereka rasakan bermanfaat dan area yang masih perlu diperbaiki. Kedua, evaluasi terhadap instruktur pelatihan dilakukan untuk memastikan kualitas pengajaran tetap tinggi dan bahwa peserta memahami materi dengan baik. Evaluasi ini penting untuk terus meningkatkan efektivitas program pelatihan di masa mendatang.

a. Penilaian Awal dan Penentuan Tingkat Kemampuan

Langkah pertama dalam program pelatihan ini adalah melakukan penilaian awal terhadap kemampuan berbicara Bahasa Inggris dan keterampilan presentasi mahasiswa. Penilaian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat awal kemampuan masing-masing mahasiswa. Hasil penilaian ini akan membantu dalam menyesuaikan program pelatihan sesuai dengan kebutuhan individu. Dalam program pengabdian sebelumnya, penilaian awal juga digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik masyarakat atau kelompok sasaran, sehingga intervensi yang dilakukan dapat lebih tepat guna dan efektif.

Setelah penilaian awal, tujuan program dijelaskan secara rinci kepada mahasiswa. Tujuan tersebut mencakup peningkatan kemampuan berbicara Bahasa Inggris, peningkatan kepercayaan diri, dan pengembangan keterampilan presentasi. Penjelasan tujuan ini penting agar mahasiswa memiliki pemahaman yang jelas mengenai apa yang diharapkan dari mereka dan manfaat yang akan mereka peroleh. Pada program pengabdian sebelumnya, penjelasan mengenai tujuan dan manfaat kegiatan juga diberikan kepada masyarakat untuk memastikan mereka memahami dan mendukung program tersebut, sehingga partisipasi mereka bisa maksimal.

Tahap persiapan melibatkan penyusunan materi pelatihan yang mencakup konten teknis yang relevan dengan bidang Teknik Sipil. Materi ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan bahasa sekaligus memastikan bahwa mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan

teknis mereka dalam Bahasa Inggris dengan baik. Persiapan ini mencakup pengumpulan bahan ajar, perencanaan metode pengajaran, dan penyediaan alat bantu yang diperlukan. Dalam program pengabdian sebelumnya, persiapan yang matang juga dilakukan, seperti menyusun modul pelatihan, merancang kegiatan yang sesuai, dan menyiapkan sumber daya yang diperlukan untuk memastikan program dapat berjalan dengan lancar.

b. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan dibagi menjadi dua sesi utama. Sesi pertama adalah sesi kelas yang memberikan pemahaman dasar dan kesempatan untuk berdiskusi. Diskusi ini bertujuan untuk menguatkan konsep-konsep yang diajarkan serta mendorong interaksi aktif di antara peserta. Sesi kedua adalah sesi praktek yang berfokus pada latihan presentasi dalam Bahasa Inggris. Sesi ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktikkan keterampilan yang telah mereka pelajari dalam situasi yang menyerupai kondisi nyata. Pendekatan serupa juga digunakan dalam program pengabdian sebelumnya, dimana kegiatan pelatihan dilakukan dalam bentuk teori dan praktek untuk memastikan bahwa peserta tidak hanya memahami konsep tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam situasi nyata.

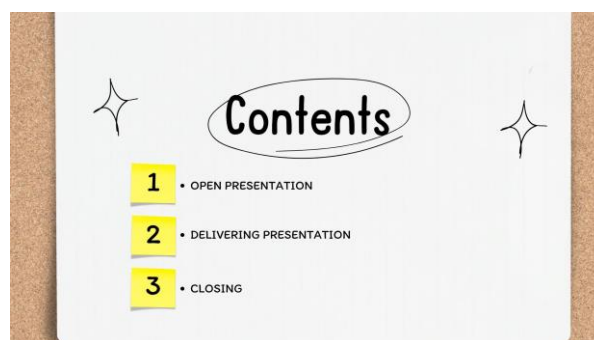
Tabel 1. Daftar Materi Kegiatan Pelatihan English for Presentation

Materi	Deskripsi
<i>Structure of a Presentation</i>	<p>Mahasiswa belajar tentang pentingnya struktur yang jelas dalam presentasi. Mereka diberikan kerangka umum yang bisa diikuti, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pembukaan: Menyapa audiens, memperkenalkan diri, menyatakan tujuan, dan memberikan gambaran umum. ● Isi: Menyampaikan poin-poin utama dengan dukungan visual dan contoh konkret. ● Penutupan: Meringkas poin utama, mengucapkan terima kasih, memberikan pernyataan penutup yang kuat, dan mengundang pertanyaan.
<i>Public Speaking Techniques</i>	<p>Mahasiswa diajarkan teknik-teknik berbicara di depan umum, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Intonasi dan Variasi Suara: Menggunakan intonasi yang bervariasi untuk menjaga perhatian audiens. ● Kekuatan Suara: Berbicara dengan volume yang cukup untuk didengar oleh semua audiens. ● Kecepatan Bicara: Mengatur kecepatan bicara agar tidak terlalu cepat atau lambat.
<i>Using Visual Aids</i>	<p>Mahasiswa belajar cara membuat dan menggunakan alat bantu visual yang efektif, misalnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Slide Presentations: Membuat slide yang jelas dan menarik, menggunakan poin-poin singkat dan visual yang relevan. ● Grafik dan Gambar: Menggunakan grafik untuk menunjukkan data secara visual dan gambar untuk memperjelas konsep.

<i>Attracting Audience Attention</i>	<p>Diskusi tentang berbagai teknik untuk menarik perhatian audiens, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Membuka dengan Pertanyaan: "Have you ever wondered how much waste is generated from a single construction site?" ● Menggunakan Anekdote: Menceritakan kisah pendek yang relevan untuk memulai presentasi.
<i>Overcoming Nervousness</i>	<p>Berbagi tips dan trik untuk mengatasi rasa gugup, seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Teknik Pernapasan: Latihan pernapasan dalam untuk menenangkan diri. ● Visualisasi Positif: Membayangkan diri sendiri berhasil dalam presentasi.
<i>Body Language</i>	<p>Diskusi tentang pentingnya bahasa tubuh dalam presentasi, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Kontak Mata: Menjaga kontak mata dengan audiens untuk membangun koneksi. ● Gerakan Tangan: Menggunakan gerakan tangan untuk mempertegas poin yang disampaikan. ● Postur Tubuh: Berdiri tegak dengan postur yang percaya diri.

1. Opening Presentation

Langkah pertama dalam membuka presentasi adalah menyapa audiens dengan tepat. Ini penting untuk menciptakan suasana yang ramah dan profesional. Mahasiswa diajarkan untuk menyapa audiens dengan ungkapan yang sopan dan menyenangkan, seperti "*Good morning, everyone. Thank you for being here today.*" Setelah menyapa, langkah berikutnya adalah memperkenalkan diri. Ini termasuk menyebutkan nama dan latar belakang mereka, yang membantu audiens mengenal pembicara lebih baik. Contoh yang bisa digunakan adalah, "*My name is [Your Name], and I am a student of Agriculture.*"



Gambar 2. Isi dari materi English for Presentation

Selanjutnya, mahasiswa perlu menjelaskan tujuan presentasi mereka. Ini membantu audiens memahami apa yang akan disampaikan dan mengapa informasi tersebut penting. Sebuah contoh kalimat yang bisa digunakan adalah, "*Today, I will be presenting about the latest advancements in sustainable construction methods.*" Langkah terakhir dalam pembukaan adalah memberikan gambaran umum mengenai struktur presentasi. Ini memberikan kerangka kepada audiens tentang apa yang akan mereka dengar dan membantu mereka mengikuti alur presentasi dengan lebih baik. Contohnya, "*In my presentation, I will*

cover three main points: the importance of sustainability, new construction techniques, and case studies.

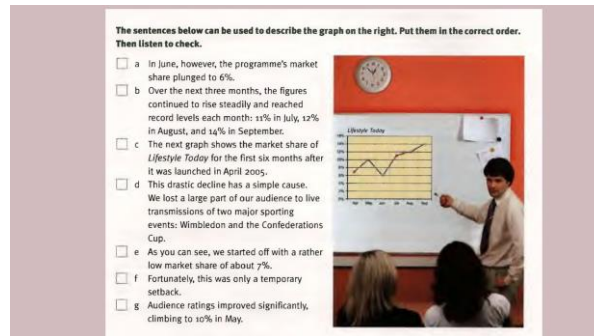
Dengan mengajarkan teknik-teknik ini, mahasiswa akan lebih siap untuk memulai presentasi mereka dengan cara yang profesional dan terstruktur, yang dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri mereka dan menarik perhatian audiens sejak awal. Pendekatan ini juga sejalan dengan praktik dalam program pengabdian sebelumnya, di mana struktur yang jelas dan penyampaian yang efektif digunakan untuk memastikan bahwa informasi penting dapat disampaikan dengan baik kepada masyarakat.

2. Delivering Presentation

Saat menyampaikan presentasi, langkah pertama adalah menyampaikan poin-poin utama secara jelas dan terstruktur. Mahasiswa diajarkan untuk menyusun informasi mereka dengan cara yang logis dan mudah diikuti, dimulai dari poin yang paling penting hingga detail pendukung. Contoh: *"First, let's discuss why sustainability is crucial in construction. As we know, construction activities have significant environmental impacts..."* Dengan menyampaikan informasi secara sistematis, audiens akan lebih mudah memahami dan mengingat apa yang disampaikan.

Penggunaan alat bantu visual juga merupakan elemen penting dalam menyampaikan presentasi. Mahasiswa dilatih untuk menggunakan slide atau grafik secara efektif untuk mendukung poin-poin yang mereka sampaikan. Contoh: *"As you can see on the slide, this graph shows the reduction in carbon emissions when using green materials."* Visual aids membantu memperjelas informasi yang kompleks dan membuat presentasi lebih menarik dan mudah dipahami.

Selain itu, mahasiswa diajarkan cara berinteraksi dengan audiens untuk menjaga perhatian mereka dan membuat presentasi lebih dinamis. Ini bisa dilakukan dengan mengajukan pertanyaan retorik atau memancing diskusi. Contoh: *"Have you ever wondered how much waste is generated from a single construction site?"* Teknik ini tidak hanya menarik perhatian audiens tetapi juga mendorong partisipasi aktif mereka, membuat presentasi lebih interaktif.



Gambar 3. Contoh soal latihan

Mengelola sesi tanya jawab juga merupakan keterampilan penting dalam menyampaikan presentasi. Mahasiswa dilatih untuk menjawab pertanyaan dengan percaya diri dan profesional. Contoh: *"That's a great question. The answer is..."* Ini membantu menunjukkan bahwa pembicara siap dan kompeten, serta menghargai pertanyaan dan partisipasi audiens. Dengan mengajarkan teknik-teknik ini, mahasiswa akan lebih siap untuk menghadapi berbagai situasi yang mungkin timbul selama presentasi, memastikan bahwa mereka dapat menyampaikan informasi dengan efektif dan menjawab pertanyaan dengan baik.

Pendekatan ini serupa dengan program pengabdian sebelumnya, di mana peserta dilatih untuk menyampaikan informasi dan berinteraksi dengan audiens secara efektif. Dalam konteks pengabdian, teknik yang sama digunakan untuk memastikan bahwa masyarakat tidak hanya menerima informasi tetapi juga memahami dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Closing Presentation

Menutup presentasi dengan efektif adalah langkah penting untuk memastikan bahwa pesan utama dapat dipahami dan diingat oleh audiens. Langkah pertama dalam penutupan adalah merangkum kembali poin-poin utama yang telah disampaikan. Ini membantu memperkuat informasi dan memastikan audiens meninggalkan presentasi dengan pemahaman yang jelas. Contoh: *"In summary, we have seen that sustainable construction is not only possible but also beneficial in many ways."* Dengan meringkas poin-poin utama, mahasiswa dapat mengingatkan audiens tentang inti dari presentasi mereka.

Setelah merangkum poin-poin utama, penting bagi mahasiswa untuk berterima kasih kepada audiens. Ini menunjukkan apresiasi terhadap perhatian dan partisipasi mereka, serta menciptakan hubungan yang positif. Contoh: *"Thank you all for your attention and*

participation." Ucapan terima kasih ini membantu menutup presentasi dengan sopan dan penuh hormat.

Menutup presentasi dengan pernyataan yang kuat juga merupakan teknik yang diajarkan. Pernyataan yang kuat memberikan kesan akhir yang mendalam dan menginspirasi audiens untuk bertindak atau berpikir lebih lanjut tentang topik yang disampaikan. Contoh: *"Let's all work together to build a more sustainable future."* Pernyataan ini mendorong audiens untuk mengambil tindakan dan meninggalkan presentasi dengan semangat positif.

Langkah terakhir dalam menutup presentasi adalah mengundang pertanyaan dari audiens. Ini memberikan kesempatan bagi audiens untuk mengklarifikasi hal-hal yang mungkin masih belum jelas dan menunjukkan bahwa pembicara terbuka untuk diskusi lebih lanjut. Contoh: *"If you have any questions, I'd be happy to answer them now."* Mengundang pertanyaan dengan cara ini menunjukkan bahwa mahasiswa siap dan bersedia untuk berinteraksi lebih lanjut, serta menghargai masukan dari audiens.

c. Implementasi dalam Sesi Kelas dan Praktek

Dalam sesi ini, mahasiswa diajarkan dasar-dasar keterampilan presentasi. Ini mencakup pemahaman mengenai struktur presentasi yang baik, yang terdiri dari pembukaan, penyampaian poin utama, dan penutupan. Mereka juga belajar tentang cara berbicara di depan umum, termasuk teknik vokal seperti intonasi, kejelasan, dan kecepatan berbicara. Penggunaan alat bantu visual seperti slide, grafik, dan gambar juga diajarkan untuk mendukung dan memperjelas poin yang disampaikan. Mahasiswa diberikan contoh-contoh konkret dan berkesempatan untuk mempraktikkan keterampilan ini dalam situasi yang terstruktur dan mendukung.

Diskusi interaktif adalah bagian penting dari sesi pelatihan ini. Mahasiswa diajak untuk berdiskusi tentang berbagai teknik presentasi yang efektif. Misalnya, mereka belajar bagaimana menarik perhatian audiens dari awal presentasi, seperti dengan membuka dengan anekdot menarik atau pertanyaan retorik. Mereka juga mendiskusikan cara mengatasi rasa gugup saat berbicara di depan umum, seperti dengan teknik pernapasan atau visualisasi positif. Selain itu, pentingnya bahasa tubuh dalam presentasi, seperti menjaga kontak mata, menggunakan gerakan tangan yang sesuai, dan postur yang baik, juga dibahas. Diskusi ini dirancang untuk mendorong partisipasi aktif, berbagi pengalaman, dan saling memberi umpan balik yang konstruktif.

Sesi latihan presentasi adalah kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan secara langsung keterampilan yang telah dipelajari dalam sesi sebelumnya. Mereka diberikan kesempatan untuk mempraktikkan pembukaan, penyampaian poin utama, dan penutupan presentasi di depan kelas. Mahasiswa menggunakan materi yang telah dipersiapkan sebelumnya, seperti topik terkait teknik konstruksi berkelanjutan dalam contoh sebelumnya. Latihan ini membantu mereka mengasah kemampuan dalam mengorganisir dan menyampaikan informasi secara efektif, serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam berbicara di depan umum.



Gambar 4. Sesi Praktik Satu per Satu

Setelah setiap presentasi, mahasiswa lain memberikan umpan balik konstruktif kepada pembicara. Umpan balik ini dapat mencakup kekuatan presentasi seperti kejelasan penyampaian, struktur presentasi yang baik, dan kemampuan untuk mempertahankan perhatian audiens. Selain itu, mereka juga memberikan saran untuk perbaikan, seperti cara meningkatkan penggunaan alat bantu visual atau teknik berbicara yang lebih variatif. Peer feedback memberikan perspektif dari sudut pandang yang berbeda dan membantu pembicara untuk melihat aspek-aspek yang perlu diperbaiki dari presentasi mereka.

Instruktur juga memberikan evaluasi mendalam terhadap setiap presentasi. Mereka memberikan saran perbaikan yang lebih formal dan mendetail kepada setiap mahasiswa, berdasarkan penilaian mereka terhadap struktur presentasi, kemampuan berbicara di depan umum, penggunaan alat bantu visual, dan kemampuan untuk berinteraksi dengan audiens. Feedback dari instruktur tidak hanya membantu dalam meningkatkan keterampilan presentasi, tetapi juga memberikan arahan yang spesifik untuk pengembangan individu. Instruktur biasanya memberikan masukan yang lebih teknis dan strategis, yang membantu mahasiswa untuk terus berkembang dalam keterampilan presentasi mereka.

Evaluasi pelatihan dilakukan melalui dua aspek utama. Pertama, mengumpulkan umpan balik dari mahasiswa mengenai pengalaman mereka selama program pelatihan, termasuk manfaat yang mereka rasakan dan area yang masih perlu diperbaiki. Umpan balik

ini penting untuk mendapatkan wawasan tentang efektivitas program dari perspektif peserta. Kedua, melakukan evaluasi terhadap instruktur pelatihan untuk memastikan kualitas pengajaran tetap tinggi dan peserta memahami materi dengan baik. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap metode pengajaran, interaksi dengan peserta, dan pencapaian tujuan program. Dalam program pengabdian sebelumnya, evaluasi juga merupakan bagian penting untuk mengukur dampak kegiatan dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan. Hasil evaluasi digunakan untuk menyempurnakan program di masa mendatang, memastikan program berikutnya lebih efektif dan bermanfaat bagi masyarakat.

Pendekatan ini tidak hanya membantu mahasiswa untuk mengasah keterampilan presentasi mereka secara praktis, tetapi juga mempromosikan pertumbuhan profesional dan pribadi. Dengan mempraktekkan presentasi dan mendapatkan umpan balik dari rekan sejawat dan instruktur, mahasiswa dapat secara aktif meningkatkan keahlian mereka dalam berkomunikasi secara efektif. Pendekatan ini juga konsisten dengan metodologi yang digunakan dalam program pengabdian sebelumnya, di mana praktik langsung dan umpan balik terstruktur membantu peserta untuk menerapkan pengetahuan yang mereka dapatkan dalam konteks yang relevan dan bermanfaat.

4. KESIMPULAN

Program pelatihan "English for Presentation" untuk mahasiswa fakultas pertanian, di Universitas Tunas Pembangunan Surakarta bertujuan mengatasi tantangan yang mereka hadapi dalam menyampaikan konten teknis dalam Bahasa Inggris di panggung internasional. Dengan mengintegrasikan kemampuan berbicara Bahasa Inggris dengan pengetahuan teknis mereka, program ini bertujuan meningkatkan kepercayaan diri, efektivitas presentasi, dan daya saing global mereka. Melalui pelatihan terstruktur, praktek, dan simulasi, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris dan keterampilan presentasi mereka, sehingga lebih siap untuk bersaing dalam kompetisi internasional dan pasar kerja yang kompetitif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih banyak kepada LPPM UTP Surakarta yang telah membantu memberikan dana untuk program pengabdian ini. Tak lupa terima kasih juga untuk semua Tim pelaksana pengabdian sehingga program ini dapat dilaksanakan dengan lancar dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Erren, T.C. and Bourne, P.E. (2007) 'Ten simple rules for a good poster presentation', *PLoS Computational Biology*, 3(5), pp. 0777–0778. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pcbi.0030102>.
- Ilic, D. and Rowe, N. (2013) 'What is the evidence that poster presentations are effective in promoting knowledge transfer? A state of the art review', *Health Information and Libraries Journal*, 30(1), pp. 4–12. Available at: <https://doi.org/10.1111/hir.12015>.
- Li, Y. and Flowerdew, J. (2020) 'Teaching English for Research Publication Purposes (ERPP): A review of language teachers' pedagogical initiatives', *English for Specific Purposes*, 59, pp. 29–41. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.esp.2020.03.002>.
- Manegold, J.G. *et al.* (2020) 'Social innovation and poster presentations: Service-learning for business students in a team-based course', *Journal of Education for Business*, 95(7), pp. 469–475. Available at: <https://doi.org/10.1080/08832323.2019.1680519>.
- Stevkovska, M. (2022) 'The Use of Research Posters in The Elt Classroom', *The International Journal of Applied Language Studies and Culture*, 5(2), pp. 11–19. Available at: <https://doi.org/10.34301/alsc.v5i2.37>.